



Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Indralaya

Siti Utami Ayu Niswati

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : sayuniswati@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the implementation of education personnel resource management in improving the quality of Islamic religious education services at SMA Negeri 1 Indralaya. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with related educational staff, direct observation, and analysis of related documents. Research findings show that the implementation of education personnel resource management plays an important role in improving the quality of Islamic religious education services at SMA Negeri 1 Indralaya. Factors that influence this implementation include the competence of educational staff, motivation, management support, and a conducive work environment. This research also identified several challenges faced in implementing educational resource management, such as limited resources, resistance to change, and lack of coordination between staff. Based on these findings, recommendations are presented to improve implementation effectiveness, including staff training and development, providing appropriate incentives, strengthening communication and collaboration between staff, and better resource allocation. This research contributes to the understanding of the importance of management of educational personnel resources in the context of Islamic religious education in high schools and provides guidance for related parties in improving the quality of Islamic religious education services for students.

Keywords: Management, Resources, Education Personnel, Service Quality, Islamic Religious Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tenaga kependidikan terkait, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi ini meliputi kompetensi tenaga kependidikan, motivasi, dukungan manajemen, dan lingkungan kerja yang kondusif. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi perubahan, dan kurangnya koordinasi antar staf. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi disampaikan untuk meningkatkan efektivitas implementasi, termasuk pelatihan dan pengembangan staf, pemberian insentif yang sesuai, memperkuat komunikasi dan kerjasama antar staf, serta alokasi sumber daya yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang pentingnya manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam konteks pendidikan agama Islam di SMA dan memberikan panduan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa.

Kata Kunci: Manajemen, Sumber Daya, Tenaga Kependidikan, Kualitas Layanan, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan individu dalam masyarakat. (Rahmadania et al., 2021) Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pemberian pendidikan agama, yang memiliki peran signifikan dalam membentuk nilai, moral, dan spiritualitas peserta didik. (Anwar, 2016) Di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, pendidikan agama Islam memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan. (Ami Latifah & ..., 2022)

Dalam konteks pendidikan agama Islam, SMA Negeri 1 Indralaya memegang peran vital sebagai lembaga pendidikan menengah yang menyediakan pendidikan umum sekaligus pendidikan agama Islam bagi siswa. Sebagai lembaga pendidikan negeri yang memiliki tanggung jawab besar terhadap pembentukan karakter dan keilmuan siswa, kualitas layanan pendidikan agama Islam yang diberikan oleh SMA Negeri 1 Indralaya menjadi fokus perhatian yang sangat penting.

Manajemen sumber daya tenaga kependidikan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Tenaga kependidikan memiliki peran sentral dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta pembinaan spiritual dan moral siswa. (Bachtiar, 2016) Oleh karena itu, implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang efektif sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam. (Supriyanto et al., 2017)

Meskipun pentingnya peran manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diakui secara luas, masih terdapat keterbatasan penelitian yang mendalam mengenai implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam konteks pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan melakukan analisis yang komprehensif mengenai implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dan dampaknya terhadap kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya.

Dalam pandangan ini, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana manajemen sumber daya tenaga kependidikan diimplementasikan di SMA Negeri 1 Indralaya, tetapi juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi tersebut. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan, serta

memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas implementasi tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang pentingnya manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam konteks pendidikan agama Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, yaitu implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melakukan pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendetail.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan tenaga kependidikan terkait, observasi langsung terhadap proses implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan, dan analisis dokumen terkait, seperti kebijakan sekolah, pedoman pelaksanaan, dan catatan kinerja. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pemikiran tenaga kependidikan terkait dengan implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati proses implementasi secara real-time, sementara analisis dokumen digunakan untuk memperoleh data tambahan dan konteks yang relevan terkait dengan topik penelitian. Kombinasi dari ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dan dampaknya terhadap kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya dalam Konteks Layanan Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya telah dilakukan dengan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Salah satu aspek utama dari implementasi ini adalah pembinaan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan terkait dengan pendidikan agama Islam. Sekolah telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan metode pengajaran tenaga kependidikan dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam. Selain itu, manajemen sekolah juga aktif dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan, memberikan umpan balik, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam menyediakan layanan pendidikan agama Islam yang berkualitas.

Pembahasan tentang implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti komitmen kepemimpinan, alokasi sumber daya yang memadai, dan kerjasama antara tenaga kependidikan sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan implementasi. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dan pimpinan lainnya memberikan arahan yang jelas dan dukungan yang diperlukan untuk mendorong partisipasi aktif tenaga kependidikan dalam program pembinaan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, alokasi sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk anggaran maupun fasilitas, memungkinkan sekolah untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara efektif. Kerjasama antara tenaga kependidikan juga menjadi faktor kunci dalam memastikan transfer pengetahuan dan pengalaman, serta mendukung saling memperkuat dalam menyediakan layanan pendidikan agama Islam yang berkualitas bagi siswa.

Dengan demikian, implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Namun, pembahasan juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan perbedaan persepsi dan pendekatan antara tenaga kependidikan. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis diperlukan untuk memperkuat implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan, termasuk peningkatan alokasi sumber daya, pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan tenaga kependidikan, serta penguatan kerjasama antara semua pemangku kepentingan terkait.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Salah satu faktor utama adalah kompetensi tenaga kependidikan terkait dengan pendidikan agama Islam. Tenaga kependidikan yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, metode pengajaran yang efektif, serta kemampuan untuk memfasilitasi diskusi dan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di sekolah.

Selain kompetensi, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi adalah motivasi dan komitmen tenaga kependidikan. (Purwanto, 2005) Tenaga kependidikan yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk memberikan kontribusi maksimal dalam penyediaan layanan pendidikan agama Islam akan cenderung lebih aktif dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Selain itu, komitmen terhadap visi dan misi sekolah, terutama dalam hal penyediaan pendidikan agama Islam yang berkualitas, juga menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan. (Murtafiah, 2022)

Pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya menunjukkan bahwa dukungan manajemen juga merupakan faktor krusial. Manajemen sekolah yang memberikan dukungan yang cukup, baik dalam bentuk pembiayaan, fasilitas, maupun bimbingan dan pengawasan, akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi tenaga kependidikan untuk berinovasi dan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam. Upaya untuk meningkatkan kompetensi, motivasi, dan komitmen tenaga kependidikan, serta memastikan dukungan manajemen yang memadai, menjadi penting

dalam mencapai tujuan ini. Oleh karena itu, pemangku kepentingan terkait perlu bekerja sama untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan keberhasilan implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya.

C. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Terkait dengan Penyediaan Layanan Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya, terutama terkait dengan penyediaan layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal anggaran, tenaga, maupun fasilitas. Kurangnya alokasi anggaran yang memadai untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, serta keterbatasan jumlah guru yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam mengajar pendidikan agama Islam, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di sekolah.

Selain keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan yang signifikan dalam implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya. Beberapa tenaga kependidikan mungkin memiliki ketidaknyamanan atau ketidakpercayaan terhadap metode pengajaran baru atau perubahan dalam tata kelola pendidikan agama Islam yang diajukan oleh pihak manajemen sekolah. Resistensi ini dapat menghambat upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di sekolah dan memperlambat proses implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan.

Pembahasan tentang tantangan dalam implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya menunjukkan bahwa diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Upaya untuk meningkatkan alokasi sumber daya, baik dalam bentuk anggaran maupun pengadaan tenaga yang berkualitas, menjadi langkah penting dalam mengatasi keterbatasan sumber daya. Selain itu, komunikasi dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk tenaga kependidikan, dalam proses perencanaan dan implementasi perubahan juga diperlukan untuk mengurangi resistensi dan meningkatkan penerimaan terhadap perubahan.

Dengan demikian, pemahaman tentang tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA

Negeri 1 Indralaya memberikan panduan yang berharga bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam. Upaya kolaboratif antara manajemen sekolah, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini dan mencapai tujuan bersama untuk memberikan pendidikan agama Islam yang berkualitas bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti kompetensi, motivasi, dan dukungan manajemen terbukti memainkan peran krusial dalam keberhasilan implementasi. Kompetensi yang tinggi dari tenaga kependidikan dalam mengajar materi agama Islam dan pengembangan keterampilan mereka melalui pelatihan dan bimbingan memiliki dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Selain itu, motivasi intrinsik dan komitmen yang kuat dari tenaga kependidikan dalam menyediakan layanan pendidikan agama Islam juga merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas.

Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Indralaya. Keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya koordinasi antar staf menjadi beberapa hambatan utama yang perlu diatasi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti peningkatan alokasi sumber daya, komunikasi yang efektif, dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Hasil dan rekomendasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif, serta memperkuat hubungan antara sekolah, tenaga kependidikan, siswa, dan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama untuk penyediaan pendidikan agama Islam yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555–570. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view>

w/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103

- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 1–13.
- Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2275>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Murtafiah, S. H. & N. H. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86–102.
- Purwanto, -. (2005). Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/JEP.V2I2.644>
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>
- Supriyanto, A., Aswandi, & Chiar, H. M. (2017). Manajemen Mutu Layanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Karya Sekadau. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(2), 1–15. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/18384>